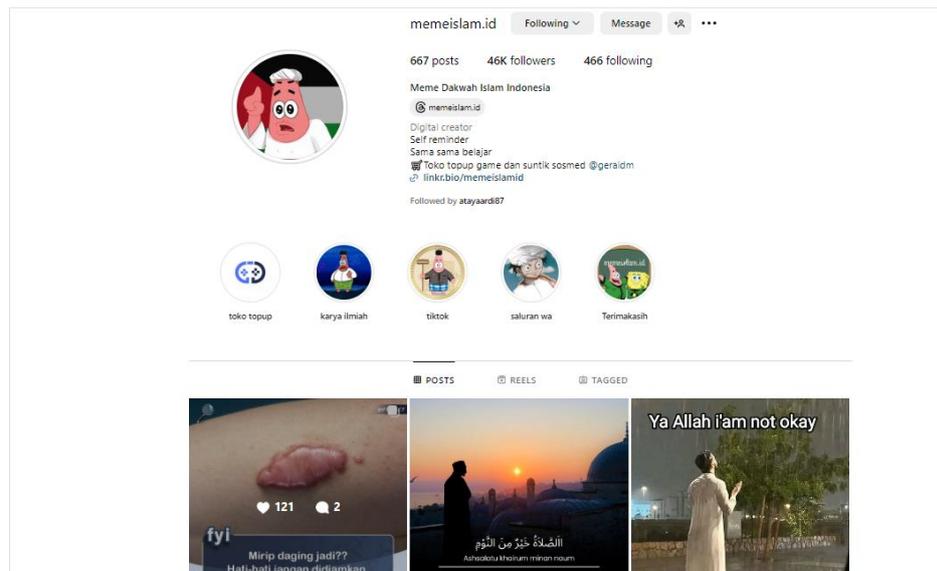


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Admin dan Akun *Instagram* @memeislam.id



Gambar 1.1 *Screenshoot* Postingan pada tanggal 12 Juni 2024

Sumber : Postingan Akun *Instagram* @memeislam.id

Hafidz Ihsanto adalah *founder* dari akun @memeislam.id, ia biasa dipanggil dengan panggilan Hafidz, saat ini domisilinya di kota Yogyakarta dan sedang menempuh pendidikan dengan berkuliah di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.¹

Ia memulai membuat akun ini di 2020, inspirasi dalam pengambilan nama akun *Instagram* @memeislam.id berlandaskan pada meme di facebook dan secara kebetulan bertemu dengan grub "meme islam Indonesia" yang berada di media sosial facebook, yang mana isinya sangat

¹ Wawancara Pribadi Dengan Hafidz *Founder* Akun @memeislam.id Pada Tanggal 17 Mei 2024

membuat saudara hafidz tertarik, dimana di dalam grup tersebut berisi perihal meme yang menangkut tentang keislaman. .

Motivasi saudara hafidz dalam membuat akun ini ialah sebenarnya hanya ingin share meme itu ke platform *Instagram* dan jadi wadah juga buat meme-meme dakwah yang ia buat sendiri.²

Dampak yang yang dirasakan setelah membuat akun tersebut iaah postingannya dapat respon yang positif dan menjadikan inspirasi bagi orang lain sehingga menjadi banyak akun yang memiliki pembahasan yang serupa dengan meme yang lebih bervariasi.

@memeislam.id merupakan nama dari sebuah akun *Instagram* yang cukup menarik perhatian masyarakat Indonesia. mulai aktif membagikan meme dan hal-hal yang terkait dengannya melalui aplikasi *Instagram* sejak 3 Maret 2021.

Jumlah postingan yang sudah mencapai 600 lebih, dengan pengikut yang sudah mencapai 46 ribu, dan mengikuti akun lain yang masih pada angka 425 menunjukkan bahwa akun @memeislam.id sangat diterima dalam kalangan masyarakat dan tentunya juga menarik perhatian masyarakat untuk selalu mengunjungi akun ini.

Postingan yang di tawarkan dikemas dalam gambar dan bentuk yang menarik, serta isi postingan yang diberikan selalu tentang masalah fenomena yang masih hangat pada kalangan masyarakat.

² Wawancara Pribadi Dengan Hafidz *Founder* Akun @memeislam.id Pada Tanggal 17 Mei 2024

Harapan beliau terhadap akun @memeislam.id kedepannya adalah akun ini bisa terus berkembang dan bisa bermanfaat bagi semua orang.

B. Analisis Visualisasi Ayat Al-Qur'an dalam bentuk hubungan sosial

Salah satu bidang minat terpenting dalam Al-Qur'an adalah ayat-ayat yang mengatur hubungan antar manusia (hablu min al-nās), yang dikenal dengan hubungan sosial. Hubungan antara seorang individu dengan individu lain dalam suatu masyarakat tentu memerlukan aturan dan pedoman. Tanpa adanya aturan dan batasan yang jelas, mau tidak mau kehidupan manusia akan menemui kekacauan dan kehancuran.

Orang-orang yang berbeda asal usul dan cara berpikirnya masing-masing akan mempertahankan keegoisannya untuk mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, Al-Quran mengatur hubungan sosial untuk menciptakan kehidupan yang aman dan harmonis.³

1. Postingan pada tanggal 9 Oktober 2022



Gambar 1.2 Screenshot Postingan pada tanggal 9 Oktober 2022

Sumber : Postingan Akun Instagram @memeislam.id

³ Amin, Muhammad. "Relasi Sosial Dalam Al-Qur'an." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1.1 (2022): 30-47.

a. Denotasi

Terlihat tuan krab memasukan tangannya kedalam sebuah kotak yang di dalam kotaknya itu kosong dan di atasnya tertulis "*Here Money Inside*" yang artinya "di dalam sini ada uang".

Pada dua gambar diatas tuan krab sangat penasaran apa yang berada didalam kotak tersebut, pada dua gambar dibawah tangan tuan krab saling menghancurkan dan pada foto terakhir tangan tuan krab hancur.

b. Konotasi

Pada gambar pertama tuan krab sangat bersemangat dan penasaran apa yang ada di dalam kotak. Tuan krab tersebut menunjukkan aura yang positif dikarenakan tuan krab tersebut melihat tulisan yang berada di kotak "*Here Money Inside*" dan tuan krab tersebut pun tertarik. Sedangkan gambar yang kedua tuan krab tersebut menunjukkan aura negatif dikarenakan tangan tuan krab saling mencengkram dan hancur

c. Pesan Moral

Terlihat tuan krab memasukan tangannya kedalam sebuah kotak yang di dalam kotaknya itu kosong dan di atasnya tertulis "*Here Money Inside*" yang artinya "di dalam sini ada uang".

Pada dua gambar diatas tuan krab sangat penasaran apa yang berada didalam kotak tersebut, pada dua gambar dibawah tangan

tuan krab saling menghancurkan dan pada foto terakhir tangan tuan krab hancur.⁴

d. Analisis Ayat

Setelah menjelaskan doktrin kenabian, sekarang mari kita jelaskan prinsip ketiga, yaitu Hari Kebangkitan. Di akhir ayat sebelumnya, beliau memperingatkan manusia sehubungan dengan hari ini dengan mengatakan: “Hanya Allah yang mampu menyelesaikan segala permasalahan.” Di sini Tuhan berfirman: Wahai seluruh umat manusia, sesungguhnya janji-janji Tuhan mengenai segala kebaikan yang berhubungan dengan kehidupan dunia dan ukhrawi, berupa pahala dan ancaman, adalah benar adanya dan akan menjadi nyata, maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan duniawi seperti kekayaan, anak, status, permainan dan kemalasan membodohi Anda hingga lupa bahwa ada akhirat dan jangan pernah biarkan atasan Anda menipu Anda menjadi Iblis menipu Anda tentang Tuhan dan pelajaran-Nya.

Memang bagimu iblis adalah musuh besar yang selalu berusaha menjatuhkanmu, maka jadikan dia musuh bebuyutanmu karena pada hakikatnya dia iblis selalu hanya mengajak kelompoknya dengan ajakan tulus agar mereka menjadi atau akhirnya menjadi penghuni neraka yang membara.

⁴ Tahir, Muhyiddin. Muhyidin Tahir Tamak Dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Al Hikmah Vol. Xiv Nomor*, 2013, 13.

Kata (يغرنكم) yaghurrannakum diambil dari kata (غَرَّ) gharra yang artinya menipu dengan menjadikan sesuatu yang negatif tampak positif. Ayat di atas dengan jelas menunjukkan bahwa pelaku penipuan adalah kehidupan dunia. Namun, ini berarti manusia tidak akan terpengaruh olehnya. Arti ayat ini: Sekarang kamu tahu bahwa janji Allah pasti tergenapi, pasti akan datang kesudahan sehingga kehidupan di bumi hanya bersifat sementara. Jika iya, jangan biarkan kehidupan duniawi membodohi Anda, sibuk mencari kesenangan dan kenikmatannya, hingga membuat Anda lupa akan adanya hari yang kekal dan kebahagiaan yang abadi.

Kata (الغرور) al-gharur merupakan bentuk hiperbolik dari kata al-ghurûr, artinya orang yang banyak mencintai dan pandai menipu. Inilah Setan, sebagaimana dipahami ayat berikut ini. Cara setan menipu manusia tentang Allah antara lain dengan menyebutkan rahmat dan ampunan Allah sehingga manusia terjerumus dalam dosa dengan harapan diampuni, atau menciptakan kondisi untuk berbuat dosa dan menunda-nunda.⁵

Hal ini juga dapat menebar keraguan terhadap ajaran agama, sehingga masyarakat menolaknya. Dan masih banyak cara lainnya. Ayat di atas menggambarkan dua pihak yang melakukan penipuan. Yang pertama adalah hawa nafsu manusia yang menyebabkan manusia terpengaruh oleh pancaran cahaya dunia, dan yang kedua

⁵M. Quraish Shihab. "*Tafsir al-misbah*." Jakarta: lentera hati 11 (2002): 15-18.

adalah setan. Para ulama membedakan antara rayuan setan dan rayuan nafsu. Tujuan mencobai setan adalah untuk menjebak manusia sehingga jika percobaan pertama gagal, ia akan merayu manusia lagi dengan mencari cara dan bahan percobaan yang lain.

Jika perlu, dia membatasi dan menurunkan tujuannya sampai dia tidak dapat mengarahkan orang kepada tujuan tersebut. Kejahatan berat akan melahirkan kejahatan ringan. Meski bukan dosa, hal ini menghalangi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesedikit mungkin kebajikan. Jadi, bagi Setan, jika manusia tidak bisa merugi, setidaknya dia berusaha mencegah mereka memperoleh keuntungan. Sedangkan untuk keinginan biasanya hanya menuntut terpenuhinya apa yang ia kehendaki. Ia enggan menggantinya dengan yang lain, walau yang lain itu melebihi apa yang dituntutnya. Karena itu, nafsu akan terus meronta sampai apa yang dimintanya terpenuhi.

Gambar di atas dijelaskan oleh Hafidz, bahwa tuan krab dalam film *spongebob squarepants* sangat menyukai uang dan kebiasaan yang sering tuan krab ucapkan adalah “uang, uang, uang”. Walaupun dalam mendapatkan uang tersebut tuan krab harus menyakiti dirinya sendiri. Pernyataan Hafidz memiliki arti yang sama tetapi cara menafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab sangat berbeda, tetapi Hafidz menafsirkannya dengan sederhana yang bisa di pahami oleh masyarakat luas.

2. Postingan pada tanggal 25 Februari 2022



Gambar 1.3 Screenshot Postingan pada tanggal 25 Februari 2022

Sumber : Postingan Akun *Instagram* @memeislam.id

a. Denotasi

Tampak spongebob dan patrick yang sedang berada dirumah yang sangat mewah milik spongebob, mereka saling berbicara satu sama lain. Pada gambar yang pertama terlihat patrick bertanya ke spongebob dan terdapat caption “Bob lu kok suka pamer dan sombong gitu sih” dan spongebob menjawaba “gue suka pamer dan sombong pet”.

Sedangkan pada gambar ketiga dan keempat namun patrick membalas dengan “nggak gitu bob” dan spongebob membalasnya dengan kata-kata “tapikan gue juga suka beramal baik”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama dan kedua menggambarkan spongebob yang sangat sombong dan ria, maksud dari sombong dan ria seseorang yang memiliki perilaku riya dalam dirinya. Hal ini terbukti bahwa adanya rasa sombong dan ingin berbangga diri yang bersamaan dengan perbuatan baiknya.

c. Pesan Moral

Meme diatas menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki perilaku riya dalam dirinya. Hal ini terbukti bahwa adanya rasa sombong dan ingin berbangga diri yang bersamaan dengan perbuatan baiknya. Dalam konteks pembahasan ini, makna riya sejatinya mengacu pada perbuatan yang bukan karena mencari keridhaan Allah, namun hanya mencari pujian atau pamrih dari orang.⁶

d. Analisis Ayat

Salah satu ayat Al-Qur'an yang melarang manusia untuk bersikap sombong dan angkuh adalah QS. Luqman [31] ayat 18 yang berbunyi:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”

Menurut Quraish Shihab, ayat ini merupakan nasihat Lukman al-Hakim kepada anaknya agar berakhlak dan memiliki sopan santun ketika berinteraksi dengan sesama manusia. Beliau menasihati anaknya dengan berkata: “Dan wahai anakku, *janganlah*

⁶ Zulfikar, Eko. Interpretasi Makna Riya'dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Perilaku Riya'dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2018, 3.2.

engkau berkeras memalingkan pipimu yakni mukamu dari manusia siapa pun dia karena didorong oleh penghinaan dan kesombongan”.

Selanjutnya ia juga berujar, “Hadapilah setiap orang dengan wajah berseri penuh rendah hati. *Dan* bila engkau melangkah, *janganlah berjalan di muka bumi dengan angkuh*, tetapi berjalanlah dengan lemah lembut penuh wibawa. *Sesungguhnya Allah tidak menyukai* yakni tidak melimpahkan anugerah kasih sayang-Nya kepada *orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*” (*Tafsir Al-Misbah* [11]: 139).

Kata *mukhtālan* diambil dari akar kata yang sama dengan *khayā* atau khayal. Karenanya kata ini pada mulanya berarti orang yang tingkah lakunya diarahkan oleh khayalan, bukan kenyataan yang ada pada dirinya. Biasanya orang semacam ini berjalan dengan angkuh dan merasa dirinya memiliki kelebihan dibandingkan orang lain. Akibatnya, keangkuhan tampak secara nyata dalam kesehariannya.

Sedangkan kata *fakhūran* bermakna membanggakan diri layaknya seekor kuda yang cara berjalannya mengesankan keangkuhan.

Kedua kata ini yakni *mukhtālan* dan *fakhūran* mengandung makna kesombongan, kata yang pertama bermakna kesombongan yang terlihat dalam tingkah laku, sedang yang kedua adalah kesombongan yang terdengar dari ucapan-ucapan.

Di sisi lain, perlu dicatat bahwa penggabungan kedua kata—*mukhtālan* dan *fakhūran* pada ayat di atas bukan berarti bahwa ketidaksenangan Allah Swt baru lahir bila keduanya tergabung bersama-sama dalam diri seseorang. Tidak! Jika salah satu dari kedua sifat itu disandang oleh manusia, maka hal itu telah mengundang murka-Nya (*Tafsir Al-Misbah* [11]: 140).⁷

Gambar di atas dijelaskan oleh hafiz, bahwa disalah satu episode dalam film spongebob squarepants dimana saat itu ada spongebob yang menghamburkan uang dan bersikap sombong di depan sahabatnya sendiri yaitu patrick. Pernyataan hafiz memiliki arti yang sama tetapi cara menafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab berbeda, hafiz menafsirkannya dengan sederhana yang bisa di pahami oleh masyarakat luas.

3. Postingan pada tanggal 22 April 2022



Gambar 1.4 Screenshot Postingan pada tanggal 22 April 2022

Sumber : Postingan Akun Instagram @memeislam.id

⁷ Shihab, M. Quraish. "Tafsir al-misbah." Jakarta: lentera hati 10 (2002): 310-313.

a. Denotasi

Terlihat spongebob sedang menggunakan baju rapih dan memakai kopiah melihat squidwart dengan tatapan yang bahagia, kemudian spongebob memeluk squidwart yang bersedih dengan memperlihatkan gesture senang terhadap squidwart. Pada gambar pertama tersebut terdapat caption “maafin aku ya squid kalo selama ini salah” dan pada gambar kedua terdapat caption “aku juga minta maaf ya bob”

b. Konotasi

Pada gambar yang ada diatas menggambarkan spongebob dengan hati malaikat-nya, maksud dari hati malaikat-nya adalah dengan sikap spongebob yang meminta maaf atas kesalahan yang dia perbuat terhadap squidwart terkait sifat pemaaf-nya terhadap orang lain dengan cara saling memaafkan satu sama lain.

c. Pesan Moral

Pada gambar terlihat squidwart meminta maaf terhadap spongebob, kita tau bahwa squidwart suka sekali mengejek spongebob. Maka dari itu kita sebagai umat muslim seharusnya saling memaafkan kesalahan orang lain walaupun sekecil apa pun dan harus ditanam kan kediri kita masing-masing.

d. Analisis Ayat

Setelah ayat-ayat sebelumnya mengancam keras kaum musyrik dan jamaahnya, kini muncul arahan Rasulullah. dan

umatnya bagaimana memperlakukan mereka lebih lanjut agar kebejatan dan keburukan mereka dapat dihindari. Ayat ini memerintahkan: Wahai Nabi Muhammad SAW. Menerima maaf artinya memaafkan dan menasihati orang agar berbuat baik dan menjauhi orang-orang yang cuek.

Kata (هظ) khudz/mengambil pada hakekatnya berarti berhasil memperoleh sesuatu yang akan dipakai atau dipergunakan untuk menimbulkan kerugian, itulah sebabnya orang yang ditangkap itu dinamakan (أخذ) akhidz.

Kata yang digunakan dalam kalimat ini berarti melakukan suatu kegiatan atau menghiasi diri dengan suatu ciri yang dipilih dari banyak pilihan.

Dengan mempunyai beberapa pilihan dan kemudian memilih salah satunya, maka pilihan akan menghasilkan pengambilan pilihan. Jadi, menerima maaf berarti memilih memaafkan, menjadikannya sebagai aktivitas dan menghiasi diri Anda dengannya, bukan memilih kebalikannya. Jadi Thahir bin Asyur.

Kata (العفو) al-afwulmaaf diambil dari akar kata yang terdiri dari huruf 'ain, fa dan waw. Maknanya berkisar pada dua hal: meninggalkan sesuatu dan memintanya. Dari situlah muncul kata 'afwu yang artinya meninggalkan hukuman bagi yang bersalah

(memaafkan). Perlindungan Allah dari kejahatan disebut 'afiah. Proteksi berarti penutupan.

Dari sini kata afwu juga berarti menutupi, bahkan dari rangkaian tiga huruf tersebut timbul makna menghapus atau mengakhiri tanpa meninggalkan bekas, karena apapun yang terhapus dan berakhir tanpa meninggalkan bekas pasti tertinggal lagi .

Bisa juga berarti kelebihan atau keberlimpahan karena kelebihan dapat dihilangkan atau dikesampingkan dengan memberikannya kepada yang meminta atau memerlukannya dan kelebihan itu mudah atau tidak sulit untuk dihilangkan. Oleh karena itu, kata ini juga mengandung arti mudah dan mudah diucapkan. Oleh karena itu, kata ini juga mengandung arti kemudahan.

Al-Biq'a'i memahami perintah (خذ العفو) khudz al-afwa berarti mengambil apa yang telah diberikan Tuhan dan manusia tanpa usaha atau kesulitan apapun. Dengan kata lain merangkul kemudahan dan keringanan dalam tingkah laku dan tingkah laku manusia.

Ikhlaslah dalam menerima apa yang mereka lakukan dengan mudah, jangan meminta terlalu banyak atau apa yang sempurna membebani mereka agar mereka tidak membencimu dan menjauhimu serta selalu bersikap lemah lembut dan memaafkan kesalahan dan kekurangannya.

Ada pula yang memahami kata (العفو) al-afiwu dalam pengertian abad pertengahan modern. Mereka yang berpandangan

demikian menilainya mencakup semua keutamaan karena sikap moderat adalah yang terbaik, kata mereka, memahaminya dalam arti menghindari akibat mengulangi perintah tersebut karena perintah memaafkan mirip dengan perintah terakhir dari perintah ini. ayatnya, yaitu menjauhi orang-orang yang bodoh.

Banyak filsuf dan agama percaya bahwa moderasi adalah yang terbaik. Namun penulis tidak menemukan kata tersebut dalam kamus bahasa. Di sisi lain, ada perbedaan antara berpaling dan memaafkan. Orang pertama tidak memperhatikan tetapi mungkin masih marah dan menunggu kesempatan untuk membalas dendam dan memperbaiki kesalahannya. Dengan memaafkan, luka di hati disembuhkan dan kemarahan serta ketidaknyamanan akibat penganiayaan terhapus tanpa bekas.

Perlu dicatat bahwa perintah memberi maaf kepada Nabi saw. ini adalah yang tidak berkaitan dengan ketentuan agama. Perintah tersebut adalah yang berkaitan dengan kesalahan dan perlakuan buruk terhadap pribadi beliau. Sekian banyak ayat yang mengingatkan agar menegakkan hukum dan keadilan terhadap para pelanggar hukum, seperti firman-Nya: "Pezina perempuan dan pezina laki-laki, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah jika kamu beriman kepada Allah, dan hari Akhirat, dan hendaklah

(pelaksanaan) bukuman mereka disaksikan oleh kumpulan dari orang-orang yang beriman. " (QS. an-Nûr (24): 2).

Kata (العرف) al-urf mirip dengan kata (معروف) ma'ruf, yaitu sesuatu yang diketahui dan diterima oleh masyarakat, dengan kata lain adat istiadat yang berdasarkan pada nalar yang sehat dan tidak bertentangan dengan ajaran agama .

Ini merupakan kebajikan yang jelas, dikenal dan diterima secara luas. Ini sudah disepakati, jadi tidak perlu dibahas apalagi diperdebatkan. Surah Ali Imrân [3]: 104 menggunakan istilah (خویر) khair untuk menyebut wahyu ilahi yang mempunyai nilai universal dan fundamental, sedangkan nilai lokal dan temporal disebut ma'ruf.

Yang pertama tidak bisa dipaksakan, sedangkan yang kedua adalah hasil kesepakatan. Karena ini merupakan hasil suatu perjanjian, maka dapat berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, atau bahkan dari satu waktu ke waktu yang lain dalam satu perusahaan yang sama. Dalam konteks ini kita dapat memahami pepatah: "Jika ma'ruf tidak dilakukan secara penuh maka menjadi kemunkaran, dan jika keburukan menyebar maka menjadi ma'ruf." Pandangan ini boleh saja diterima dalam konteks budaya, namun penerimaan atau penolakannya atas nama agama harus dikaitkan dengan nilai-nilai agama yang mendasar dan universal. Dengan konsep "ma'rûf", Al-Qur'an membuka pintu yang cukup

lebar untuk mengakomodasi perubahan nilai akibat perkembangan positif di masyarakat.

Hal ini nampaknya karena gagasan/nilai yang dipaksakan atau tidak sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat tidak akan terlaksana. Perlu dicatat bahwa konsep “ma'rûf” hanya membuka pintu bagi evolusi masyarakat yang positif tetapi tidak bagi evolusi negatifnya. Dari situlah filter nilai-nilai universal dan dasar harus benar-benar berfungsi.

Begitu pula dengan keburukan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap “muru'ah”, identitas dan integritas. Kata (الجاهلین) al-jahilin merupakan bentuk jamak dari kata (جاهل) jahil la yang digunakan dalam Al-Qur'an tidak hanya berarti orang yang tidak mengetahui tetapi juga berarti orang yang mengetahui tetapi merugi.

Kendalikan diri Anda untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan dorongan, minat atau kesempitan pikiran Anda. Istilah tersebut juga digunakan dalam arti mengabaikan nilai-nilai ajaran ketuhanan. Kalimat ini, meskipun editorialnya sangat singkat, mencakup setiap aspek keluhuran yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia. Ia diberikan Alquran setelah menjelaskan secara rinci bukti keesaan Allah SWT. dan setelah mengutuk politeisme dan menunjukkan kesalahannya. Meletakkan kalimat ini setelah uraian

ini memberikan kesan bahwa Tauhid harus mempunyai akhlak dan akhlak yang mulia.⁸

Gambar di atas dijelaskan oleh hafiz, bahwa disalah satu episode dalam film spongebob squarepants dimana saat itu ada squirtart yang meminta maaf kepada spongebob, yang dimana kita ketahui bahwa squirtart sangat tidak menyukai dan sangat membenci spongebob di dalam filmnya. Pernyataan hafiz memiliki arti yang sama tetapi cara menafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab berbeda, hafiz menafsirkannya dengan sederhana yang bisa di pahami oleh masyarakat luas.

4. Postingan pada tanggal 28 Agustus 2022



Gambar 1.5 Screenshot Postingan pada tanggal 28 Agustus 2022

Sumber : Postingan Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Terlihat patrick sedang berada di jalan dengan menggunakan pakaian sambil mengacungkan jari jempol-nya dan terseyum lebar

⁸ Shihab, M. Quraish. "Tafsir al-misbah." Jakarta: lentera hati 4 (2002): 427-430.

sembari memperlihatkan posture sedang memberikan nasehat dengan caption “sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut patrick berpikiran positif, maksudnya berpikiran positif adalah suatu energi yang akan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan sikap-sikap yang baik yang dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang benar dan menjadi bahagia. Masalah atau ujian yang kita dapat, maka disitu pasti ada kemudahan atau jalan keluar pada masalah yang kita hadapi.

c. Pesan Moral

Gambar ini menunjukkan bahwa patrick tidak pernah memikirkan masalah walaupun masalahnya sebanyak apapun, patrick hanya berbahagia dan mengetahui bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya

d. Analisis Ayat

Yakni sesungguhnya sesuatu kesulitan itu ada kemudahan, maksudnya keleluasan dan kecukupan, kemudian Allah Ta'ala mengulangi ayat tersebut, Dia berfirman *إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا* "sesudah kesulitan itu ada kemudahan." bahwa pengulangan "Sekelompok ulama n ini merupakan penguat terhadap perkataan seperti dikatakan, lempar! Lempar! Cepat! Cepat! Allah Ta'ala berfirman,

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ

"Janganlah begitu, kelak. kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui." (Qs. At-Takaatsur [102]: 3-4)

Ayat yang serupa seperti pengulangan yang terdapat pada jawaban dari lafadh bala, bala (ya, ya), dan la, la (tidak, tidak), hal itu dimaksudkan untuk melebih-lebihkan menurut Al Farra', contohnya terdapat dalam perkataan seorang penyair

هَمَمْتُ بِنَفْسِي بَعْضَ الْهَمْمِ
فَأَوْلَى لِنَفْسِي أَوْلَى هَا

"Aku cemas akan sebagian kecemasan pada diriku Maka apa yang paling utama untuk diriku paling utama untuknya"

Sekelompok ulama mengatakan bahwa kebiasaan bangsa Arab jika mereka menyebutkan nama muarraf (yang dikenal) dan mereka mengulang-ulangnya, maka berarti itulah dia, dia (nama yang dimaksud), dan apabila mereka menjadikan nama itu nakirah kemudian mereka mengulang-ulangnya berarti nama itu adalah nama selain nama tersebut, keduanya berjumlah dua, agar menjadikan cita-cita lebih kuat dan lebih membangkitkan kesabaran menurut Ts'alab.

Ibnu Abbas berkata, "Allah Ta'ala berkata, Aku menciptakan satu kesulitan, dan Aku menciptakan dua kemudahan, dan tidaklah satu kesulitan dapat mengalahkan dua kemudahan," disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad SAW mengenai surah ini bahwasanya beliau bersabda,

لَنْ يَغْلِبَ عَشْرٌ يُسْرَيْنِ

"Sekali-kali tidaklah satu kesulitan dapat mengalahkan dua kemudahan."

Ibnu Mas'ud berkata, "Demi jiwaku yang berada dalam genggaman-Nya, jikalau kesulitan berada dalam sarang binatang, benar-benar kemudahan akan dipinta sehingga ia masuk kedalamnya, dan tidaklah sekali-kali satu kesulitan dapat mengalahkan dua kemudahan".

Abu Ubaidah bin Jarrah menulis surat kepada Umar bin al-Khattab RA, di dalam surat tersebut ia menyebutkan pasukan Romawi, dan apa yang ditakutkan dari mereka, lantas Umar RA pun membalas suratnya; Amma ba'd, sesungguhnya walaupun suatu kesulitan menimpa seorang mukmin, Allah Ta'ala akan menjadikan setelahnya kelonggaran, dan sesungguhnya sekali-kali tidaklah satu kesulitan dapat mengalahkan dua kemudahan, dan sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman dalam kitab-Nya.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung." (Qs. Aali Imraan [3]: 200).

Sekelompok ulama mengatakan di antaranya adalah Al Jurjani, ini adalah perkataan yang disisipkan, karena ia wajib mengikuti hal yang berangsur-angsur ini, jika seseorang berkata, "Sesungguhnya bersama seorang pejuang terdapat pedang, sesungguhnya bersama seorang pejuang terdapat pedang," hal itu membuat pejuang menjadi satu dan pedang menjadi dua.

Yang benar adalah dengan mengatakan, sesungguhnya Allah Ta'ala mengutus Nabi-Nya Muhammad SAW, seorang Nabi yang meringankan, lalu Allah Ta'ala memuliakannya dan melimpahkan segala nikmat kepadanya serta menjanjikan kepadanya kekayaan dengan firman-Nya,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,"

Yakni tidaklah segala kemiskinan yang menjelek-jelekan dirimu dapat membuatmu sedih, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan yang akan cepat datang (di dunia), maka Allah Ta'ala pun memenuhi janji-Nya, tidaklah Nabi Muhammad SAW wafat melainkan Dia menaklukkan untuknya Hijaz dan Yaman, dan meluaskan kekuasaannya, sehingga ia dapat memberi seorang dengan 200 unta, dan menghibahkan berbagai hibah yang megah, dan mempersiapkan untuk keluarganya makanan pokok setahun, semua keutamaan ini adalah perkara dunia. Walaupun khusus bagi Nabi Muhammad SAW, jika Allah Ta'ala menghendaki umatnya pun termasuk di dalamnya, kemudian Allah Ta'ala memulai keutamaan yang lain di akhirat, di dalamnya merupakan hiburan bagi beliau, Allah memulai firman-Nya

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

Ini adalah hal lain, dalil bahwa ayat ini merupakan permulaan adalah lepasnya ayat tersebut dari fa'dan wa atau semacamnya dari huruf-huruf nasaq (athaf) yang menunjukkan atas athaf, ini adalah janji yang umum untuk seluruh orang yang beriman, tidak ada pengecualian satu orang pun darinya.

Sesungguhnya sesudah kesulitan bagi orang mukmin di dunia ada kemudahan di akhirat yang tidak dapat diragukan lagi, dan barangkali kemudahan terkumpul secara bersamaan di dunia dan di akhirat. Makna yang terdapat dalam khabar "Sekali-kali tidaklah satu kesulitan dapat mengalahkan dua kemudahan," yakni satu kesulitan tidak akan dapat mengalahkan keduanya, hanya salah satunya yang dapat mengalahkan jika menguasai, yaitu kemudahan dunia, sedangkan kemudahan di akhirat benar-benar ada, tidak dapat diragukan lagi, dan tidak ada satu pun yang dapat mengalahkannya, atau dikatakan,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan"

Yaitu penduduk Makkah yang mengeluarkan Nabi Muhammad SAW dari Makkah,

يُرَانِ

"Ada kemudahan."

Yaitu masuknya beliau ke Makkah pada saat penaklukan kota Makkah bersama 10.000 orang dalam suasana penuh kehormatan dan kemuliaan.⁹

Gambar di atas dijelaskan oleh hafiz, kita ketahui bahwa patrik didalam film spongebob squarepants sering menerima suatu ujian, tetapi pada suatu kondisi ia tidak pernah sama sekali mengeluh walaupun dia menerima ujian ataupun masalah, padahal terkadang ia menerima dengan bahagia. Pernyataan hafiz memiliki arti yang sama tetapi cara menafsir Al-Qurthubi karya Syaikh Imam Al Qurthubi berbeda, hafiz menafsirkannya dengan sederhana yang bisa di pahami oleh masyarakat luas.

C. Analisis Interpretasi Ayat Al-Qur'an dalam bentuk hubungan Ibadah

Beribadah saja tetapi juga perintah untuk tabah dan taat melaksanakannya. Hal ini menunjukkan bahwa ibadah dalam pengertian umum, pelaksanaannya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun, ia harus dilaksanakan secara terus menerus (kontinu) sepanjang hidup.¹⁰

Semua aktivitas yang dilakukan manusia yang disenangi oleh Allah dan Allah pun meridhainya, baik berupa perkataan, maupun perbuatan, baik yang bersifat lahiriyah maupun yang bersifat batiniyah termasuk bagian dari ibadah.

⁹ Al Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 20. Pustaka Azam*, 2022, 515-519.

¹⁰ Said, Suarning. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Ibadah." *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.1 (2017): 43-54.

1. Postingan pada tanggal tanggal 11 november 2023



Gambar 1.6 *Screenshoot* Postingan pada tanggal 11 November 2023

Sumber : Postingan Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Terlihat plankton sedang duduk di dalam ruang makan dengan makanan di atas meja berupa tempe yang sudah tersaji dan siap untuk dihidangkan. Pada gambar pertama terlihat plankton sedang duduk dan terlihat bersedih dikarenakan bosan dengan makanan yang tersaji diatas meja dengan caption “Makan Tempe Lagi”. Adapun untuk gambar yang kedua plankton sedang memakan makanan yang sudah tersaji diatas meja dengan sangat lahap dengan caption “Alhamdulillah Masih Bisa Makan”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama terlihat plankton yang tidak tahu diuntungkan, maksud dari tidak tahu diuntungkan adalah tidak bersyukur atas nikmat allah karena makanan sudah tersedia dan tinggal dimakan tetapi plankton masih saja tidak bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh allah kepada plankton. Kemudian pada gambar

kedua menggambarkan plankton yang rendah hati, maksud dari kata rendah hati adalah ketika plankton menyadari atas keterbatasan yang kita sanggupi karena makanan yang sudah ada dan tinggal makan merupakan nikmat dari Allah yang tidak semua orang bisa melakukan hal tersebut.

c. Pesan Moral

Pada gambar pertama terlihat plankton yang tidak tahu diuntungkan, maksud dari tidak tahu diuntungkan adalah tidak bersyukur atas nikmat Allah karena makanan sudah tersedia dan tinggal dimakan tetapi plankton masih saja tidak bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah kepada plankton. Jika kita selalu Bersyukur atas nikmat yang telah di berikan oleh Allah SWT, maka Allah akan melipat gandakan nikmat yang telah diberikan sebelumnya. Ibrahim ayat 7 yang artinya (Dan ketika tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti kami akan menambah kepadamu dan jika kamu mengingkari , maka sesungguhnya adzab-ku sangat pedih).¹¹

d. Analisis Ayat

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Dan tatkala Tuhan kamu memaklumkan: 'Sesungguhnya demi, jika kamu bersyukur pasti Aku tambah kepada kamu dan jika kamu kufur sesungguhnya siksa-Ku amat pedih.'"

¹¹ Yuswanto, S. E. (2021). *Saya Bersyukur, Saya Bahagia. Elex Media Komputindo.*

Nabi Muhammad S.A.W. juga diperintahkan untuk mengingat kata-kata lain yang diucapkan oleh Nabi Musa (saw). kepada kaumnya agar mereka juga menularkannya kepada kaum muslimin. Salam sejahtera bagi Nabi Musa.

bersabda kepada umat-Nya: “Dan ingatlah juga pemberian Allah kepada kamu sekalian, ketika Allah pemberi dan pemelihara berbagai keutamaan mengumumkan kepadamu: ” Sesungguhnya Akulah Tuhan, aku bersumpah demi kekuasaanmu, jika kamu akan berterima kasih kepadaku.

niscaya akan menambah nikmat-Ku kepadamu karena nikmat-Ku sungguh melimpah. Maka berharaplah yang banyak kepada-Ku dengan bersyukur, dan jika kamu tidak beriman yaitu jika kamu menolak nikmat yang Aku berikan kepadamu dengan tidak memanfaatkannya dan memanfaatkannya sesuai dengan kehendak-Ku, maka Aku akan mengurangi nikmat-nikmat tersebut, meskipun kamu berada dalam keadaan sulit.

bahaya. terimalah hajaran-Ku, sesungguhnya hajaran-Ku dengan berkurangnya atau lenyapnya nikmat atau musibah yang menimpamu ini, kamu akan merasakan sakit yang luar biasa.

Meskipun para ulama tidak menganggap ayat ini sebagai lanjutan sabda Nabi Musa, namun ayat tersebut merupakan pernyataan langsung dari Allah SWT. sebagai salah satu hadiahnya.

Merupakan suatu anugerah karena mengetahui sifat yang dijelaskan dalam ayat ini akan menimbulkan optimisme dan mendorong Anda untuk giat beramal shaleh agar mendapat keberkahan yang lebih banyak lagi.

Ayat di atas dengan jelas menyatakan bahwa jika bersyukur maka nikmat Allah pasti bertambah, namun jika berbicara tentang nikmat yang kufur, belum ada kepastian bahwa siksa-Nya pasti berkurang.

Ayat ini hanya menegaskan bahwa azab Allah itu pedih. Jika iya, maka bagian terakhir kalimat ini secara sederhana bisa dimaknai sebagai ancaman. Di sisi lain, tidak dapat dikesampingkan kemungkinan terhindarnya siksa duniawi bagi orang-orang yang melanggar nikmat Allah, bahkan mungkin yang ditambahkan oleh-Nya dalam rangka kemaksiatan.

Dalam konteks ini, Allah mengingatkan:

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِّنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (وَأُمْلِي
لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

"Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh" (QS. al-A'raf [7]: 182-183).

Kata (تَأَذَّن) *taadzdzana* terambil dari kata yang seakar dengan kata (أَذَانَ) *adzân* yaitu penyampaian sesuatu dengan suara keras. Patron kata yang digunakan ayat ini mengandung penekanan. Ibn

'Asyûr dan sebelumnya-al-Biqa'î-menunjuk apa yang disampaikan Nabi Mûsâ as, ini adalah apa yang termaktub dalam Perjanjian Lama Kitab Keluaran IXX, XX, dan XXIII.

Kebenaran yang digambarkan dalam kalimat di atas ternyata benar adanya dalam kehidupan nyata. Ketika menjelaskan makna syukur pada ayat 5 di atas, dengan jelas penulis menyatakan: Syukur artinya membuka, menyingkapkan, dan kebalikannya adalah kekufuran, menutup-nutupi, menyembunyikan.

Hakikat bersyukur adalah menunjukkan pertolongan, antara lain dengan memanfaatkannya pada tempat yang tepat dan sesuai dengan keinginan si pemberi, sekaligus menyebutkan secara jelas si pemberi. Artinya, setiap pemberian yang diberikan Tuhan memerlukan refleksi atas apa yang telah diberikan-Nya dan kemudian menggunakannya sesuai peruntukannya. Ambil contoh laut.

Tuhan menciptakan laut dan membiarkan manusia memanfaatkannya untuk tujuan tertentu:

لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى
الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ

"Agar kamu dapat memakan darinya daging (ikan) yang segar dan agar kamu mengeluarkan darinya perhiasan (mutiara) yang kamu pakai dan agar kamu membuat bahtera-bahtera sehingga dapat melihat bahtera berlayar padanya dan supaya kamu mencari karunia-Nya" (QS. an-Nahl [16]: 14).

Jika ini dipahami, mensyukuri nikmat laut menuntut kerja keras sehingga apa yang disebut di atas akan dapat diraih. Dan perlu diingat bahwa semakin giat seseorang bekerja, dan semakin bersahabat dia dengan lingkungannya, semakin banyak pula yang dapat dinikmatinya. Demikian syukur menambah nikmat.

Di sisi lain, di alam raya, termasuk di perut bumi, terdapat sekian banyak nikmat Allah yang terpendam. Ia harus disyukuri dalam arti "digali" dan ditampakkan. Menutupinya atau dengan kata lain meng*kufur*inya dapat mengundang kekurangan yang melahirkan kemiskinan, penyakit, rasa lapar, cemas, dan takut.¹²

Gambar di atas dijelaskan oleh hafiz, kita ketahui bahwa plankton didalam film spongebob squarepants adalah seorang penjahat yang sering kali menginginkan resep rahasia Tuan Krab yaitu resep untuk membuat krabby patty yang kita ketahui bahwa itu makanan yang sangat enak di film itu, tetapi pada suatu saat dimana plankton dikasih makanan oleh istrinya yaitu Karen yang kita ketahui adalah sebuah komputer, pada gambar diatas dillihatkan bahwa makanan yang tersedia bukan lah makanan asli tetapi makanan yang berbentuk hologram, dimana Planton awalnya tidak menyukai dan akhirnya menyukai makanan tersebut . Pernyataan hafiz memiliki arti yang sama tetapi cara menafsir Al-Misbah karya

¹² Shihab, M. Quraish. "Tafsir al-misbah." *Jakarta: lentera hati* 6 (2002): 329-331

M. Quraish Shihab berbeda, hafiz menafsirkannya dengan sederhana yang bisa di pahami oleh masyarakat luas.

2. Postingan pada tanggal 20 Oktober 2023



Gambar 1.7 Screenshot Postingan pada tanggal 20 Oktober 2023

Sumber : Postingan Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Tampak spongebob yang masih di dalam yang sedang menggunakan baju dan topi tidur, spongebob melihat kearah jam yang menunjukkan ke arah jam 11:40. Pada gambar yang kedua terlihat spongebob dan terdapat caption “dah jam berapa ini”.

Sedangkan pada gambar ketiga dan keempat spongebob terkejut dan terdapat caption “Astagfirullah”

b. Konotasi

Pada gambar pertama dan kedua terlihat spongebob ketakutan, maksud ketakutan adalah melihat sesuatu yang mengerikan. Kemudian pada gambar ketiga dan keempat diperlihatkan muka spongebob yang terkejut melihat sebuah jam, maksud dari terkejut adalah salah satu bentuk emosi yang meliputi takjub atau terpana

c. Pesan Moral

Gambar ini menunjukkan bahwa setiap orang wajib meninggalkan seluruh pekerjaannya untuk menunaikan shalat jum'at dan jangan memperlambat shalat jum'at, walaupun kita tertidur sekalipun secepatnya kita harus menunaikan shalat jum'at.

d. Analisis Ayat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ
وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu untuk mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui (Q.S Al-Jumu'ah :62 Ayat 9).”

Setelah ayat-ayat yang lalu menjelaskan sifat buruk orang-orang Yahudi yang hendaknya dihindari oleh kaum muslimin, kini ayat di atas mengajak kaum beriman untuk bersegera memenuhi panggilan Ilahi. Di sisi lain dapat ditambahkan bahwa orang-orang Yahudi mengabaikan hari Sabtu yang ditetapkan Allah untuk tidak melakukan aktivitas mengail. Sikap mereka itu dikecam, karena itu kaum muslimin harus mengindahkan perintah Allah meninggalkan aneka aktivitas untuk beberapa saat pada hari Jum'at, karena kalau tidak maka mereka akan mengalami kecaman dan nasib seperti orang-orang Yahudi itu. Thahir Ibn 'Asyur menggarisbawahi bahwa ayat-ayat di atas dan berikut inilah yang menjadi tujuan utama surah ini. Kelompok ayat-ayat yang lalu dinilainya sebagai pengantar untuk tujuan tersebut.

Ayat di atas menyatakan: Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru yakni dikumandangkan adzan oleh siapa pun untuk shalat pada Zhuhur hari Jum'at, maka bersegeralah kuatkan tekad dan langkah, jangan bermalas-malas apalagi mengabaikannya, untuk menuju d'ikrullah menghadiri shalat dan khutbah Jum 'at, dan tinggalkanlah jual beli yakni segala macam interaksi dalam bentuk dan kepentingan apapun bahkan semua yang dapat mengurangi perhatian terhadap upacara Jum'at.

Berdzikirlah dari saat ke saat dan di setiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu dambakan. Nanti pada masa Sayyidina Utsman, ketika semakin tersebar kaum muslimin di penjuru kota, beliau memerintahkan melakukan dua kali adzan.

Adzan pertama berfungsi mengingatkan khususnya yang berada di tempat yang jauh bahwa sebentar lagi upacara shalat Jum'at akan dimulai dan agar mereka bersiap-siap menghentikan aktivitas mereka. Kata (ذكر الله) dzikr Allah yang dimaksud adalah shalat dan khutbah, karena itulah agaknya sehingga ayat di atas menggunakan kata dzikr Allah. Kata (فاسو) fas'au terambil dari kata (سعى) saa yang pada mulanya berarti berjalan cepat tapi bukan berlari. Tentu saja bukan itu yang dimaksud di sini, apalagi ada perintah Nabi saw. agar menuju ke Masjid, berjalan dengan penuh wibawa.

Beliau bersabda: “Apabila shalat telah segera akan dilaksanakan tetapi hadirilah dengan sakinah . Bagian shalat yang kamu dapati, maka lakukanlah dan yang tertinggal sempurnakanlah.” Ada juga yang memahami kata tersebut dalam arti berjatan kaki dan itu menurut mereka adalah anjuran bukan syarat. Inilah yang dinamai shalat tanpa niat dan niat tanpa shalat. Shalat Jum’at - walau dinilai pengganti Zhuhur, tetapi bacaan ketika itu hendaknya jahr/ dengan suara keras. Larangan melakukan jual beli, dipahami oleh Imam Malik mengandung makna batalnya serta keharusan membatalkan jual beli jika dilakukan pada saat Imam berkhotbah dan shalat. Imam Syafi’i tidak memahaminya demikian, namun menegaskan keharamannya.

Ayat di atas ditujukan kepada orang-orang beriman. Istilah ini mencakup pria dan wanita, baik yang bermukim di negeri tempat tinggalnya maupun yang Musafir. Namun demikian beberapa hadits Nabi saw. yang menjelaskan siapa yang dimaksud oleh ayat ini. Beliau bersabda: “(Shalat) Jum’at adalah keharusan yang wajib bagi setiap muslim (dilaksanakan dengan) berjamaah, kecuali terhadap empat (kelompok), yaitu hamba sahaya, wanita, anak-anak dan orang sakit” (diriwayatkan oleh Abu Daud melalui Thariq Ibn Syihab).¹³

¹³ Shihab, M. Quraish. "Tafsir al-misbah." Jakarta: lentera hati 14 (2002): 234-238.

Gambar di atas dijelaskan oleh hafiz, bahwa Spongebob dalam film spongebob squarepants sangat menyukai yang namanya tepat waktu dan bersih dalam gambar diatas dijelaskan bahwa pada saat itu. Pernyataan hafiz memiliki arti yang sama tetapi cara menafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab berbeda, hafiz menafsirkannya dengan sederhana yang bisa di pahami oleh masyarakat luas.

D. Dampak dari Postingan Akun Instagram @memeislam.id bagi followers

Banyak hal yang ada didunia ini pasti mempunyai dampak dan pastinya berbeda-beda, ada yang baik dan ada juga yang buruk tergantung bagaimana orang menyikapinya. Berikut merupakan salah satu dampak dari postingan akun instagram @memeislam.id terhadap followers sebagai berikut:

1. Saling mengingatkan antara satu sama lain



Gambar 1.8 *Screenshoot* Komentar dari *Followers*

Dari gambar komentar yang ada diatas menggambarkan bahwa postingan dari akun instagram @memeislam.id dapat diterima dengan baik oleh followers dan juga dapat menjadi bahan untuk saling mengingatkan antara satu sama lain.

2. Menjadi lebih taqwa kepada Allah SWT



Gambar 1.9 Screenshot Komentar dari Followers

Dari gambar komentar yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa postingan dari akun instagram @memeislam.id dapat mengajak followers agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada allah. Selain itu, postingan dari akun instagram @memeislam.id juga dapat memantapkan followers untuk beriman kepada allah dengan ayat-ayat yang dikutip dari al-qur'an sebagai bahan konten dari postingan tersebut.

3. Menjadi lebih baik dari sebelumnya



Gambar 1.10 Screenshot Komentar dari Followers

Dari gambar komentar yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa postingan dari akun instagram @memeislam.id juga dapat mempengaruhi followers untuk menjadi lebih baik lagi. dalam menyajikan konten yang relate dengan apa yang dialami oleh followers didunia nyata.

E. Kecendrungan Foto dan Ayat yang Ada di Akun @memeislam.id

Alasan mengapa penggunaan kartun spongebob ini sebagai meme dalam postingan akun instagram @memeislam.id karena agar terlihat menarik di mata anak-anak zaman sekarang.

Ayat yang sering digunakan dalam akun @memeislam.id adalah ayat perihal tentang ibadah dan sosial, contoh dalam ayat ibadah yaitu: bersyukur dan mengingatkan tentang sholat. Untuk ayat yang mengingatkan tentang sosial yaitu: saling memotivasi, saling memaafkan dan mengingatkan akan sombong